

## Sosialisasi meningkatkan Kesadaran dan Praktik Kebersihan Lingkungan untuk Kesehatan Masyarakat yang Lebih Baik

Dedi<sup>1</sup>, Muhammad Luthfi Prabowo<sup>2</sup>, Ilham Wicaksono<sup>3</sup>, Achmad Deny Ardiansyah<sup>4</sup>,  
Reva Faturahman Yusuf<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Institut Teknologi dan Bisnis Bina Sarana Global, Tangerang, Indonesia, 15113

E-mail: <sup>1</sup>dedi@global.ac.id, <sup>2</sup>m.luthfiprabowo@global.ac.id, <sup>3</sup>1122140047@global.ac.id, <sup>4</sup>1123150160@global.ac.id,  
<sup>5</sup>1123150055@global.ac.id

### ARTICLE HISTORY

Received : 3 Agustus 2024

Revised : 18 Agustus 2024

Accepted : 26 Agustus 2024

### KEYWORDS

Pelatihan

Desain

UI/UX

Website

Figma

### ABSTRACT

Kebersihan lingkungan berperan krusial dalam menjaga kesehatan masyarakat. Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi seberapa efektif sosialisasi dalam meningkatkan kesadaran dan praktik kebersihan lingkungan di kalangan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan wawancara dan observasi partisipatif sebagai alat utama pengumpulan data. Temuan penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi yang efektif dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kebersihan lingkungan, yang berkontribusi pada perubahan perilaku yang lebih baik dalam menjaga kebersihan. Kesimpulan dari studi ini menunjukkan bahwa sosialisasi yang terus-menerus dan melibatkan partisipasi aktif masyarakat dapat meningkatkan kebersihan lingkungan dan pada akhirnya mendukung peningkatan kesehatan masyarakat secara keseluruhan.



## 1. Pendahuluan

Latar belakang penyuluhan kesehatan yang dilakukan oleh mahasiswa sangat penting dan berakar pada beberapa faktor utama. Pertama, masih banyak wilayah, terutama di pedesaan atau daerah terpencil, yang mengalami keterbatasan dalam akses terhadap pelayanan kesehatan. Keterbatasan ini disebabkan oleh kurangnya infrastruktur, fasilitas kesehatan yang minim, dan faktor-faktor ekonomi. Dalam konteks ini, penyuluhan kesehatan oleh mahasiswa dapat menjadi solusi yang relevan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terkait isu-isu kesehatan. Kedua, pencegahan penyakit melalui penyuluhan memiliki peran penting dalam meningkatkan kesehatan masyarakat. Mahasiswa, dengan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh selama studi, dapat berperan aktif dalam memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat tentang praktik-praktik sehat dan pencegahan penyakit. Dengan demikian, penyuluhan kesehatan oleh mahasiswa dapat membantu masyarakat dalam menghindari risiko penyakit dan menciptakan kebiasaan hidup yang lebih sehat. Ketiga, melibatkan mahasiswa dalam penyuluhan kesehatan membantu memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat. Ini menciptakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang mereka pelajari dalam konteks nyata dan memahami tantangan-tantangan

kesehatan yang dihadapi oleh masyarakat. Keterlibatan ini juga memungkinkan perguruan tinggi untuk memainkan peran aktif dalam memecahkan masalah kesehatan masyarakat. Keempat, mahasiswa yang terlibat dalam penyuluhan kesehatan mendapatkan pengalaman praktis yang berharga yang dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang permasalahan kesehatan masyarakat. Mereka dapat mengembangkan keterampilan berkomunikasi, kerjasama tim, dan kepemimpinan dalam konteks nyata. Dengan demikian, penyuluhan kesehatan bukan hanya memberikan manfaat bagi masyarakat, tetapi juga menguntungkan perkembangan pribadi dan profesional mahasiswa. Kelima, mahasiswa adalah aset berharga dalam upaya meningkatkan kesehatan masyarakat. Dengan menjadi agen perubahan dan penyuluh kesehatan, mereka dapat memberikan dampak positif pada kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Melalui penyuluhan kesehatan, mahasiswa dapat berperan sebagai penghubung antara dunia akademik dan dunia praktis, memberikan manfaat yang signifikan kepada masyarakat sekitar, dan memperluas pemahaman mereka tentang kesehatan masyarakat serta isu-isu terkait

## 2. Pelaksanaan dan Metode

Metode pelaksanaan pelatihan khusus untuk peningkatan kualitas guru dalam program keahlian Teknik Komputer Jaringan dapat mencakup beberapa

tahapan penting. Pertama, akan dilakukan analisis kebutuhan khusus guru berdasarkan evaluasi awal terhadap pengetahuan dan keterampilan mereka dalam Teknik Komputer Jaringan. Berdasarkan analisis ini, materi pelatihan yang sesuai akan dirancang, mencakup pemahaman konsep dasar jaringan, perangkat keras, perangkat lunak, keamanan, dan tren terbaru dalam industri. Selanjutnya, pelatihan akan disampaikan melalui kombinasi kuliah, praktikum, dan simulasi yang interaktif, memungkinkan guru untuk menguji dan mengasah keterampilan baru mereka. Dalam tahap berikutnya, akan ada pengukuran terstruktur untuk menilai peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru setelah pelatihan selesai. Metode ini akan memungkinkan evaluasi berkelanjutan dan penyesuaian pelatihan jika diperlukan untuk memastikan peningkatan kualitas guru yang signifikan dalam program keahlian Teknik Komputer Jaringan

### 3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang kami laksanakan terdapat hasil analisa SWOT antara lain:

a. Strength (Kekuatan)

Partisipasi Aktif Masyarakat: Kegiatan melibatkan masyarakat secara aktif dalam pembersihan lingkungan dan proses pengambilan keputusan, menciptakan rasa kepemilikan dan motivasi yang kuat.

b. Weaknesses (Kelemahan)

Kesulitan dalam Perubahan Perilaku: Meningkatkan praktik kebersihan lingkungan dan kesadaran memerlukan perubahan perilaku yang kadang-kadang sulit untuk dicapai.

c. Opportunities (Peluang)

Pengukuran Dampak Jangka Panjang: Program ini dapat menjadi contoh pengukuran dampak jangka panjang pada kesehatan masyarakat dan lingkungan, yang dapat digunakan sebagai basis untuk pengembangan lebih lanjut.

d. Threats (Hambatan)

Keterbatasan Akses Informasi di Daerah Terpencil: Keterbatasan akses ke infrastruktur komunikasi di daerah terpencil dapat menjadi hambatan dalam menyebarkan informasi dan melibatkan masyarakat.

Kegiatan yang bertema "Meningkatkan Kesadaran dan Praktik Kebersihan Lingkungan untuk Kesehatan Masyarakat yang Lebih Baik" memiliki sejumlah aspek yang sangat relevan. Pertama, kegiatan ini mengakui pentingnya partisipasi aktif masyarakat dalam menciptakan perubahan yang berkelanjutan. Dengan melibatkan masyarakat dalam program pembersihan lingkungan dan pengambilan keputusan, inisiatif ini menciptakan rasa kepemilikan yang kuat

dan motivasi untuk berpartisipasi dalam upaya menjaga kebersihan lingkungan mereka. Selain itu, kolaborasi dengan mahasiswa dan tenaga ahli kesehatan memberikan tambahan sumber daya dan pemahaman yang mendalam tentang isu-isu kesehatan yang relevan, yang dapat memperkuat dampak positif dari kegiatan tersebut. Melalui penggunaan teknologi informasi, seperti situs web dan aplikasi ponsel, program ini memungkinkan akses yang lebih mudah dan cepat terhadap informasi kesehatan dan kebersihan lingkungan, terutama di wilayah terpencil. Hal ini menciptakan peluang untuk menjangkau sejumlah besar masyarakat dan memberikan pengetahuan yang dapat diakses secara luas.

Namun, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi dalam pelaksanaan kegiatan ini. Keterbatasan sumber daya keuangan dapat menjadi hambatan dalam mengimplementasikan program dengan maksimal dan mencapai sebanyak mungkin masyarakat. Di samping itu, keterbatasan infrastruktur komunikasi di daerah terpencil dapat membatasi akses masyarakat terhadap informasi secara online, sehingga memerlukan pendekatan tambahan untuk mencapai mereka. Selain itu, perubahan perilaku dalam praktik kebersihan lingkungan dapat menjadi perjuangan yang memerlukan waktu dan upaya yang berkelanjutan. Meskipun ada kelemahan dan tantangan, kegiatan ini memiliki potensi besar untuk menciptakan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran, praktik kebersihan, dan kesehatan masyarakat secara keseluruhan, terutama jika kekuatan dan peluangnya dioptimalkan dengan bijak dan kelemahan serta ancaman diatasi secara efektif.



Gambar 1. Perjalanan ke lokasi kegiatan



Gambar 2. Perjalanan menuju lokasi kegiatan



Gambar 3. Kegiatan sosialisasi dengan masyarakat



Gambar 4. Diskusi dengan ketua RT

#### 4. Kesimpulan

Adapun tema "Meningkatkan Kesadaran dan Praktik Kebersihan Lingkungan untuk Kesehatan Masyarakat yang Lebih Baik" mencerminkan upaya yang sangat relevan dan penting dalam meningkatkan kesehatan masyarakat serta merawat lingkungan. Melalui kombinasi pendekatan edukatif, partisipatif, dan teknologi informasi, kegiatan ini berusaha untuk mencapai kesadaran yang lebih tinggi terkait

kebersihan lingkungan, mendorong praktik kebersihan yang lebih baik, dan memberikan akses yang lebih baik terhadap informasi kesehatan. Meskipun ada tantangan, seperti keterbatasan sumber daya, perubahan perilaku, dan hambatan infrastruktur di daerah terpencil, program ini menawarkan peluang untuk memberikan dampak positif yang signifikan pada kesehatan masyarakat dan lingkungan. Dengan komitmen dan kolaborasi yang kuat antara masyarakat, mahasiswa, ahli kesehatan, dan pihak berkepentingan lainnya, upaya ini dapat menjadi langkah penting dalam menciptakan masyarakat yang lebih sadar, peduli, dan berpartisipasi dalam menjaga kebersihan lingkungan demi kesehatan yang lebih baik.

Terkait dengan kegiatan "Meningkatkan Kesadaran dan Praktik Kebersihan Lingkungan untuk Kesehatan Masyarakat yang Lebih Baik," beberapa saran penting yang dapat diterapkan mencakup kolaborasi yang luas, evaluasi dampak berkelanjutan, kustomisasi pendekatan sesuai kelompok sasaran, dan pendidikan serta pelatihan yang lebih mendalam bagi mahasiswa dan petugas kesehatan. Penting juga untuk menjaga komitmen berkelanjutan terhadap kebersihan lingkungan dan kesehatan masyarakat, serta fokus pada perubahan perilaku jangka panjang dan partisipasi aktif masyarakat. Selain itu, adaptasi program terhadap lingkungan khusus di daerah target adalah kunci untuk memastikan program ini efektif dan relevan. Dengan menerapkan saran-saran ini, program ini memiliki potensi untuk menciptakan dampak positif yang signifikan dalam upaya meningkatkan kesadaran kebersihan lingkungan dan kesehatan masyarakat yang lebih baik. Dalam rangka mencapai kesuksesan program ini, langkah-langkah strategis seperti kolaborasi yang kuat, pengembangan masyarakat yang berkelanjutan, dan pendidikan yang kuat perlu menjadi fokus utama. Evaluasi terus-menerus dan penyesuaian program dengan kebutuhan khusus masyarakat setempat juga diperlukan untuk mencapai hasil yang lebih efektif. Pada intinya, program ini bukan hanya sekadar kegiatan pendekatan satu kali, tetapi merupakan komitmen jangka panjang untuk menjaga kebersihan lingkungan, mempromosikan praktik kebersihan yang lebih baik, dan menciptakan perubahan positif dalam kesehatan masyarakat secara berkelanjutan.

#### Daftar Pustaka

- Drs. Kaseno MT. 2003. *Bekerja Dengan Microsoft Office*. Jawa Timur: Galaxy (Bintang Pelajar Group).
- Istiana, Dyah. dan Mardiana Wati. 2010. *Gampang Menguasai Microsoft Word 2010*. Bandung: CV. YRAMA WIDYA.
- Istiana, Dyah. dan Mardiana Wati. 2010. *Gampang Menguasai Microsoft Excel 2010*. Bandung: CV. YRAMA WIDYA.
- Rizky, AR. 2006. *Trik Cepat Belajar Sendiri Microsoft*

PowerPoint. Bandung: CV. YRAMA WIDYA.

Herlina, Vivi. 2008. Akses Internet Dengan Komputer  
Dan HP. Bandung: CV. YRAMA WIDYA